

**PERAN GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DALAM MEMBANGUN SIKAP TOLERANSI
BERAGAMA SISWA KELAS XI TKJ DI SMK PELITA
HARAPAN PADANGAN**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh Sarjana Pendidikan**

Oleh:

JELITA TRI KUSUMA WARDANI

21220019

PROGRAM STUDI

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2025

HALAMAN JUDUL

**PERAN GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DALAM MEMBANGUN SIKAP TOLERANSI
BERAGAMA SISWA KELAS XI TKJ DI SMK PELITA
HARAPAN PADANGAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada IKIP PGRI Bojonegoro

Untuk memenuhi syarat satu persyaratan

Dalam menyelesaikan program sarjana

Oleh:

JELITA TRI KUSUMA WARDANI

21220019

PROGRAM STUDI

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

IKIP PGRI BOJONEGORO

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal skripsi dengan judul Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Sikap Toleransi Beragama Siswa XI TKJ DI SMK PELITA HARAPAN PADANGAN disusun oleh :

Nama : Jelita Tri Kusuma Wardani

NIM : 21220019

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap Ujian Skripsi

Bojonegoro, 20 Mei 2025

Pembimbing I,



Neneng Rika J.K., S.Pd., M.H.

NIDN.0719048901

Pembimbing II,



Fifi Zuhriah, S.Pd., M.Pd.

NIDN.0703048504

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas XI TKJ DI SMK PELITA HARAPAN PADANGAN disusun oleh:

Nama : Jelita Tri Kusuma Wardani

NIM : 21220019

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari... KMN..., tanggal... 23 Juni 2025

Bojonegoro, 20 Juni 2025

Ketua,


Dr. Erna Dwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001

Sekretaris,


Sely Ayu Lestari, S.Pd.M.Pd.
NIDN. 0731039701

Penguji, I


Dr. Erna Dwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001

Penguji, II


Sely Ayu Lestari, S.Pd.M.Pd.
NIDN. 0731039701

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya” –
(Al-Baqarah : 286)

“Man Jadda Wajada, Man Shabara Zhafra, Man Saara Ala darbi Washala”

(Siapa yang bersungguh-sungguh, pasti akan berhasil, siapa yang sabar pasti akan beruntung, siapa yang berjalan di jalan-Nya pasti akan sampai di tujuan)

“Setelah badai yang menerjang alam sekitar, Pasti akan hadir pelangi cantik di ujung untuk menyambut nya” (Jelita)

“Alur kehidupan itu ibaratkan roda yang putar, Kadang di bawah juga kadang di atas. Ketika sedang berada di bawah, tidak boleh memiliki pikiran pesimis atau tidak bisa menggapai impian itu. Sedangkan ketika sedang di atas, tidak boleh memiliki sifat takabur atau sombong karna kesombongan malah akan mendekati suatu kehancuran”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis, cinta pertama dan teladanku ayahanda Joko Setyo Pranoto dan juga pintu surgaku Ibunda Kartini. Penulis ucapkan terimakasih atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan, selalu memberikan kasih sayang, serta segala dukungan yang tiada mungkin dapat kubalas hanya selembar kertas bertuliskan kata cinta persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia Amin.
2. Untuk saudaraku, terimakasih untuk support yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Untuk sahabatku Khusnul Khotimah, terimakasih untuk support yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Untuk sahabatku Rhefina Cahyani Risqi, terimakasih untuk support yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Untuk kamu, terimakasih selalu menemani di saat proses skripsi ini dan memberikan support yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Untuk adikku online, Arasya bersama Siti, terimakasih untuk support yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Untuk Idolaku Gilga Sahid Hardiansyah, terimakasih untuk support yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Selanjutnya untuk playlist Gildcoustic, yang selalu menemani disaat proses ini setiap harinya dan selalu menjadi good mood, terimakasih untuk support yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Selanjutnya untuk guru dan siswa, sudah menerima dan mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di SMK PELITA HARAPAN PADAGAN. Terimakasih untuk support yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Selanjutnya untuk dosen Pembimbing I dan dosen Pembimbing II, saya ucapkan terimakasih banyak untuk sampai saat ini telah membimbing dengan sabar, ikhlas dan sepenuh hati setiap harinya, maaf jika ada salah yang tidak di sengaja atau sengaja dari saya pribadi.
11. Selanjutnya untuk Penguji I dan Penguji II, saya ucapkan terimakasih banyak sudah mau menguji dan mengarahkan dengan sabar juga ikhlas, maaf jika ada yang tidak di sengaja atau sengaja dari saya pribadi.
12. Teruntuk Jelita Tri Kusuma Wardani, yaitu diriku sendiri, skripsi ini ku persembahkan sebagai wujud penghargaan atas perjalanan panjang yang penuh tantangan ini. Setiap tetes air mata, tetes keringat, dan waktu yang tercurahkan tak akan pernah sia-sia. Semoga ilmu yang didapatkan selama ini bisa menjadi bekal berharga di masa depan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jelita Tri Kusuma Wardani
NIM : 21220019
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dengan menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas XI TKJ DI SMK PELITA HARAPAN PADANGAN

merupakan hasil karya saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi/hukum.

Bojonegoro, 18 Juli 2025



Jelita Tri Kusuma Wardani

NIM. 21220019

ABSTRAK

Wardani Kusuma. (2025). “Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas XI TKJ DI SMK PELITA HARAPAN PADANGAN”. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI BOJONEGORO. Pembimbing I, Neneng Rika J.K.,S.Pd.,M.H., Pembimbing II, Fifi Zuhriah.,M.Pd.

Kata Kunci: (Pendidikan Kewarganegaraan, Guru, Sikap Toleransi, Siswa)

Pada dasarnya dalam suatu lingkungan pendidikan khususnya, guru memiliki peran aktif untuk membangun sikap toleransi terhadap sesama tanpa membedakan suku, ras, budaya, dan lain sebagainya. Hal itu dapat menjadikan siswa mempunyai rasa empati serta bertanggungjawab, sehingga akan mengurangi terjadinya bullying dan diskriminasi antarsiswa. “Bagaimana Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas XI TKJ DI SMK PELITA HARAPAN PADANGAN?”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau karakteristik yang diteliti. Penelitian ini berfokus menjelaskan objek penelitian, seperti peristiwa atau fenomena yang terjadi. Penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan variabel utama secara mendetail, menyajikan hasil penelitian dengan data yang sesuai dengan fakta, mengumpulkan data pada periode tertentu, wilayah penelitian fleksibel. Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas XI TKJ DI SMK PELITA HARAPAN PADANGAN, yaitu Peran guru sebagai Perancang Pembelajaran, Peran guru sebagai Pengelola Pembelajaran, Peran guru sebagai Pengarah Pembelajaran, Peran guru sebagai Evaluator, Peran guru sebagai Konselor, Peran guru sebagai Pelaksanaan Kurikulum. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru PKn menjalankan perannya sebagai perancang pembelajaran menggunakan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman di dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Sebagai pengelola, pengarah, evaluator, konselor dan Pelaksana kurikulum.

ABSTRACT

Wardani Kusuma. (2025). "The Role of Civics Teacher in Building Religious Tolerance in Grade XI TKJ Students at SMK PELITA HARAPAN PADANGAN". Pancasila and Civics Education Study Program. Faculty of Sosial Sciences Education. IKIP PGRI BOJONEGORO. Supervisor I, Neneng Rika J.K., S.Pd., M.H., Supervisor II, Fifi Zuhriah., M.Pd.

Keywords: (Civics Education, Teachers, Tolerance, Students)

Essentially, in educational environment, teachers play an active role in fostering tolerance for others, regardless of ethnicity, race, culture, or other factors. This can foster empathy and responsibility in students, thereby reducing bullying and discrimination. "What is The Role of Civis Teacher in Building Religious Tolerance in Grade XI TKJ Students at SMK PELITA HARAPAN PADANGAN"? This study uses qualitative reseach with a descriptive approach. This research method aims to describe a phenomenon or characteristic being studied. This research focuses on explaining the research object, such as events or phenomenon that occur. Descriptive research describe the main variables in detail, parents research results with data that corresponds to the facts, collects data over a certain period, and the research area is flexible. The Role is of Civics Teacher in Building Religious Tolerance in Grade XI TKJ Students at SMK PELITA HARAPAN PADANGAN that is, the teacher's role as learning designer, the teacher's role as learning manager, the teacher's role as learning director, the teacher's role as an evaluator, the teacher's role as a counselor, the teacher's role as a curriculum implementer. Based on the results of the interviews, it can be concluded that civics teachers carry out their role as learning designers, using the preparation of a Learning Implementation Plan (RPP) as a guideline for teaching and learning activities in the classroom, as managers, directors, evaluators, counselor, and curriculum implementers.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkanpuji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas XI TKJ DI SMK PELITA HARAPAN PADANGAN” dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan fakultas pendidikan ilmu pengetahuan sosial di IKIP PGRI Bojonegoro. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini pengerjaannya tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Dra. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Dr. Ernia Dwi Saputri, S.Pd.,M.Pd.,M.H. selaku dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Sely Ayu Lestari.,S.Pd.,M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Neneng Rika J.K.,S.Pd.,M.H selaku Dosen Pembimbing I atas arahan, masukan, bantuan, dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini dari awal hingga akhir penulisan. Sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi selama proses perkuliahan.
5. Fifi Zuhriah.,S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing II atas arahan, masukan, bantuan, dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini dari awal hingga akhir penulisan.
6. Dr. Ernia Dwi Saputri, S.Pd.,M.Pd selaku Penguji I atas arahan, masukan, pada saat sidang skripsi.

7. Sely Ayu Lestari.,S.Pd.,M.Pd selaku Penguji II atas arahan, masukan, pada saat sidang skripsi.
8. Baktiar Dwi A. Md selaku kepala sekolah SMK PELITA HARAPAN PADANGAN yang memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Puji Astutik, S.Pd bersama Nency Novia Silpiani, S.Pd selaku guru mata pelajaran PKn yang sudah membantu untuk melakukan penelitian, serta bersedia di wawancarai.
10. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan IKIP PGRI Bojonegoro yang sudah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
11. Siswa kelas XI TKJ SMK PELITA HARAPAN PADANGAN atas kerja sama yang diberikan penulis selama penelitian ini untuk bersedia di wawancarai.
12. Semua pihak yang telah membantu atas terselesainya skripsi ini yang tidak mungkin bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan agar tercapai hasil yang maksimal. Penulis sangat berharap hasil penelitian ini bermanfaat untuk sekolah, guru, siswa, maupun penulis serta pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.

Bojonegoro,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoretis	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Definisi Operasional	6
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA	
BERPIKIR.....	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Teoretis.....	14
C. Kerangka Berpikir	29
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN	31

A. Pendekatan Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Data dan Sumber Data Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisa Data	37
F. Teknik Validasi Data.....	39
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	63
BAB V.....	69
PENUTUP.....	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Pustaka	8
--------------------------------	---

DAFTAR BAGAN

BAGAN 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian.....	76
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	77
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi.....	78
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I	79
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II.....	80
Lampiran 6. Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	81
Lampiran 7. Pedoman Wawancara Guru PKN	83
Lampiran 8. Pedoman Wawancara Siswa	93
Lampiran 9. Dokumentasi Wawancara	107
Lampiran 10. Profil Sekolah	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sejarah kata, toleransi berasal dari kata *tolerantion* dalam bahasa Inggris kemudian di serap kedalam bahasa Indonesia menjadi toleransi. Kata toleransi juga di sebut *al-tasamuh* dalam bahasa Arab yang berarti sikap tenggang rasa. Sedangkan secara *terminologis*, toleransi merupakan sikap membebaskan individu untuk melakukan sesuatu sesuatu selaras dengan apa yang di kehendaknya (Dahlan E. Bangun, 2022).

Guru merupakan tenaga kerja profesional yang mempunyai tugas mengajar, mendidik, dan melatih. Guru adalah profesi strategis untuk menuju terciptanya pendidikan yang bermartabat, agar tercipta generasi yang memiliki sumber daya manusia yang handal (NRJ Kholidah, ED Saputri, 2019).

Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat membina perilaku siswa melalui pembelajarannya yang berkaitan tentang nilai-nilai, etika, sopan santun dan kedisiplinan serta melalui perannya sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar. Guru PKn perlu dipersiapkan untuk bisa meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai, moral, kecakapan hidup bermasyarakat. Guru PKn juga perlu untuk menggunakan penilaian otentik dan pendekatan saintifik guna mengembangkan sikap, kemampuan dan pengetahuan (Fifi Zuhriah dkk, 2020).

Pada dasarnya dalam suatu lingkungan pendidikan khususnya, guru memiliki peran aktif untuk membangun sikap toleransi terhadap sesama tanpa membedakan suku, agama, ras, budaya, dan lain sebagainya. Hal itu dapat menjadikan siswa mempunyai rasa empati serta bertanggungjawab, sehingga akan mengurangi terjadinya bullying dan diskriminasi antarsiswa.

Toleransi beragama adalah sikap terbuka untuk menghargai keyakinan dan prinsip hidup orang lain tanpa harus mengorbankan keyakinannya. Pada hal ini toleransi beragama hanya sebatas menghargai keyakinan atau agama individu lain tanpa membenarkan agama tersebut atau menganggap bahwa semua keyakinan adalah ajaran yang benar. Hal ini tersebut tertulis pada UU Pasal 29 Ayat 2 yakni: "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agamanya dan kepercayaan itu". Sehingga pasal tersebut dapat di artikan bahwa setiap individu sebagai warga Negara Indonesia di berikan kebebasan untuk memilih atau memeluk suatu agama tanpa adanya paksaan serta mendapatkan pemuliaan dalam menjalankan ibadah sesuai dengan ajarannya. Pasal tersebut nantinya menjadi implementasi tiap warga Negara untuk memeluk agama yang diyakininya, sehingga akan melahirkan keberagaman agama di Negara Indonesia. Hal itu yang menjadi sebab perlu adanya toleransi dalam beragama (Ahmad & Najicha, 2023).

Toleransi beragama sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat mengingat negara Indonesia memiliki enam agama yang di akui yaitu, agama islam, kristen, katolik, hindu, budha, dan konghucu. Dengan keberagaman tersebut setiap individu di tuntut untuk meningkatkan rasa toleransi terhadap beragamanya di Indonesia (Ahmad & Najicha, 2023). Keberagaman itu tentunya

memiliki nilai kelebihan dan kekurangan, salah satu kelebihanannya adalah menjadikan Negara Indonesia sebagai Negara yang unik, Sedangkan kekurangannya adalah dapat menimbulkan terjadinya perpecahan.

Adanya berbagai perbedaan ini memunculkan berbagai persoalan di tengah masyarakat Indonesia terkait isu perbedaan suku, agama, ras, dan budaya antar kelompok, tawuran antar siswa, sikap siswa di sekolah adanya bullying dengan teman yang memperlihatkan perbedaan yang terjadi di tengah kebersamaan dalam perbedaan yang telah di bangun oleh leluhur terdahulu bangsa (Dewi & Mardina, 2023). Dalam menjaga persatuan dalam masyarakat perlu sikap saling menghargai dan saling menghormati agar tidak terjadi gesekan-gesekan yang dapat menimbulkan konflik (Widhayat & Jatiningsih, 2018). Pembentukan nilai toleransi sejak dini di harapkan dapat menjadikan generasi penerus Bangsa Indonesia menjadi manusia yang memiliki sikap toleransi agar tidak terjadi perpecahan karena suatu perbedaan (Bakar, 2015).

Sekolah sebagai salah satu lembaga yang pada umumnya dapat mengembangkan nilai-nilai toleransi karena lingkungan sekolah memiliki latar belakang yang sangat beragam baik dari suku, latar belakang ekonomi, pendidikan orang tua dan adat istiadat (Pitaloka et al., 2021). Sekolah dengan keragaman khususnya agama memerlukan banyak peran guru dalam menjalankan, mengajarkan, dan memberikan arahan tentang pentingnya toleransi (Febriani, 2022). Dengan hal tersebut, guru mempunyai posisi penting dalam mengimplementasikan nilai-nilai toleransi keberagaman karena dia merupakan satu target dari strategi pendidikan. Apabila seorang guru memiliki paradigma pemahaman yang moderan maka akan mampu mengajarkan dan

mengimplementasikan nilai-nilai keberagaman tersebut terhadap siswa di sekolah (Zulyadain, 2018).

Di SMK PELITA HARAPAN PADANGAN terdapat permasalahan sikap toleransi beragama, dengan adanya perbedaan agama yaitu seperti terjadinya perbedaan pendapat antar siswa, terjadinya perpecahan pertemanan antar siswa, terjadinya konflik atau pertengkaran antar siswa.

Setiap individu memiliki kesempatan untuk memilih dan menjalankan agama serta menciptakan kehidupan beragama secara toleransi sesuai dengan ajaran agama masing-masing. Toleransi beragama sangat penting untuk menghindari konflik yang di sebabkan oleh perbedaan keyakinan beragama. Toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku manusia yang sesuai dengan aturan, dimana seseorang dapat menghargai dan menghormati perilaku orang lain (Fitriani, 2020:181).

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PERAN GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBANGUN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA XI TKJ DI SMK PELITA HARAPAN PADANGAN”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Sikap Toleransi Siswa Kelas XI TKJ DI SMK PELITA HARAPAN PADANGAN?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Sikap Toleransi Siswa Kelas XI TKJ DI SMK PELITA HARAPAN PADANGAN.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu acuan bagi nilai toleransi khususnya sikap toleransi siswa dalam bertindak dan perilaku.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan sebuah manfaat yang berdampak di semua pihak dan menyeluruh. Berikut ini manfaat praktis yang berguna kepada seluruh pihak yang berkontribusi:

a. Bagi guru

Bagi guru, hasil penelitian dapat dijadikan tambahan pengetahuan terkait dengan upaya menguatkan sikap toleransi kepada siswa melalui pembelajaran PKn.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa, sebagai masukan terhadap siswa untuk senantiasa menerapkan sikap toleransi dalam bertindak baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan ilmu mengenai bagaimana peran pendidikan kewarganegaraan dalam membangun sikap toleransi beragama siswa sebagai generasi penerus bangsa.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi garis besar dari penelitian yang diambil. Selain itu, gambaran yang jelas tentang pengertian judul serta istilah yang dipakai oleh peneliti. Tujuan dari definisi operasional untuk menghindari kesalahpahaman karena ini adalah sebuah penelitian yang bersifat ilmiah, maka berikut beberapa istilah yang terdapat pada judul ini:

1. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mengenai nilai-nilai yang lebih di tekankan kepada pembentukan dan pengembangan sikap. (Syam, 2011).

2. Guru

Seseorang yang berprofesi sebagai pendidik atau pengajar, dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, dan mengevaluasi siswa. Guru juga berperan sebagai teladan bagi siswa nya.

3. Sikap Toleransi

Sikap toleransi adalah sikap saling menghargai, menghormati, dan menerima perbedaan antara individu atau kelompok. Sikap tersebut berarti tidak memaksakan kehendak, tidak mencela, dan tidak merendahkan orang lain.

4. Siswa

Siswa adalah seorang individu yang sedang mengikuti proses pembelajaran di sekolah untuk mengembangkan potensi dirinya dan menjadi manusia yang berilmu, berkualitas, dan berwawasan luas.